

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produk Janédan tergolong dalam produk berbasis origami terlihat hasil konstruksi hasil produknya dengan cara dilipat sesuai diagram pola. Pemilihan kulit penyamakan nabati sebagai bahan utama produknya dipilih sebagai bahan penyamakan yang ramah lingkungan dan memiliki kekakuan yang sesuai untuk diterapkan produk berbasis origami. Pengembangan desain origami pada produk tas terlihat dengan meminimalkan proses perakitan/penggabungan komponen dengan perakitan pengganti pada setiap lipatannya dengan cara slip dan kunci. Proses perakitan produk Janédan dilakukan dengan teknik melipat yang sudah dipotong sesuai dengan pola dengan menggunakan teknologi laser. Proses pembuatan pola dilakukan dalam satu lembar komponen pola dengan bantuan slip dan kunci. Penerapan sistem tanpa jahitan dan tidak ada potongan pada komponen pola memiliki kekuatan yang lebih dalam konstruksi dan ketahan produk. Penentuan bentuk, fungsi dan dimensi pada produk menentukan pemilihan ketebalan pada material kulit dan posisi kuncian.

Penentuan Janédan untuk tidak menggunakan sistem jahit berawal ketidaksesuaian pengerjaan vendor. Fokus untuk mendalami produk tidak menggunakan jahitan dikembangkan, dieksplorasi bentuk dan mekanismenya setelah Janédan mengikuti kegiatan pameran serta mendapatkan penghargaan. Pengenalan produk dikegiatan pameran menambah serta menemukan keberadaan produk Janédan, Peran serta kurator dalam mengomentari semakin

mengerucutkan tujuan dan ciri khas dari desain produk Janédan sendiri. Selain itu, kedekatan desain serta pemilihan desain didasari refleksi pribadi terhadap produk untuk menciptakan desain yang simpel dan mampu dikerjakan sesuai dengan keinginan desainer. Proses persiapan perakitan tidak membutuhkan waktu yang lama dan bisa dikerjakan semua orang tanpa membutuhkan keahlian khusus perakitan. Keahlian khusus yang dimiliki merupakan teknik penguncian yang bisa dipelajari secara cepat, sehingga estimasi pengerjaan produk tanpa menggunakan jahitan meminimalisir pemroduksian dengan cepat. Selain itu, pemilihan teknik origami terhadap produk mempersempit pasar konsumen.

Produk Janédan dengan ciri tanpa menggunakan jahitan dengan menambahkan aksesoris ornamen serta permainan simpul sebagai pendukung fungsional tas. Selain itu, jenis penyamakan nabati, kulit bebas kromium, metode slip & kunci, potong dan ukiran laser, tanpa lem, tanpa perangkat keras logam tergambaran disetiap produknya. Produknya yang tidak menggunakan jahitan dan aksesoris seperti rit/*zipper* komponen penutup/*closure* sebagai salah satu alternatif pertimbangan dalam desain. Macam-macam penutup yang digunakan yaitu penutup yang hampir menutupi $\frac{1}{4}$ sampai $\frac{3}{4}$ badan depan dan *strap*/tali pengikat kecil yang difungsikan sebagai pengait.

Janédan memiliki konsisten dalam produknya untuk tetap menekankan pemilihan bahan dengan benar. Desain produk fungsional memiliki sistem tanpa jahitan, lem dan logam menitik beratkan pada pemilihan desain. Pada proses persiapan dan perakitan dengan sisten lipat, slip dan kunci mempercepat dalam proses produksi. Sistem yang diterapkan memberikan pengalaman terhadap

konsumen dan memicu desainer membuat desain produk interaktif guna menunjang kreativitas konsumen jika dikembangkan.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan penelitian serupa dan selanjutnya.

1. Observasi lapangan yang dilakukan dalam penelitian untuk mengamati proses perakitan sangat singkat sehingga dibutuhkan proses perekaman video guna mempermudah proses analisa dibandingkan dokumentasi foto.
2. Penelitian ini masih membahas bentuk, fungsi dan teknik origami sehingga perlu diperdalam lagi membahas sudut pandang desainer menciptakan proses kreatif desain origami khususnya berbahan kuli. Selain itu penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya memperluas merujuk keranah sosial untuk mengetahui secara spesifik targetan pasar produk kulit dengan teknik origami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S.B., Haroun, H.E and Musa. A.E., (2013), “*Alternative Combination Tanning System Based on Haraz and Aluminium for High Stability Leather*”, *Journal Of Forest Products & Industries*, Vol. 2(6), p. 26-33, ISSN: 2325-4513.
- Anggia Gabriella Nadya, Sekar Adita, dan Winta Adhithia Guspara (2020), “*Perancangan Desain Kap Lampu Dekoratif Menggunakan Lembaran Soya Leather*”, *Jurnal Strategi Desain dan Inovasi Sosial*, Vol. 2(1), p 5-15. DOI: 10.37312/jsdis.v2i1.2709.
- Arthur Lebé (2015), “*From Folds to Structures, a Review*”, *International Journal of Space Structures*, Vol.30 (2), pp.55-74. ff10.1260/0266-3511.30.2.55ff.fhal-01266686ff
- Beardsley, M.C., (1967), “*Aesthetic experience regained*”, *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, Vol. 28, p. 3-11.
- Dureisseix, .D, (2012), “*An Overview of Mechanisms and Patterns with Origamm*”, *International Journal Of Space Structures*, Vol. 27, No. 01, pp. 1-14.
- Devanny Gumulya, 2021 , “*Eksplorasi material daur ulang kantong plastik*”, *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)* Vol 4 No 1, pp.15-24.
- Fahmi, A. I, (2022), “*Brokoli pada Karya Lampu Dekorasi Rumah Berbahan Kulit*”, Skripsi: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Feldman E. B. (1967), “*Art As Image and Idea*”, Englewood Cliffs New Jersey : *Prentice Hall*.
- Gersenson J. K., G. J. Prasad And Y. Zhang (2003), “*Product Modularity: Definitions And Benefits*”, *Journal Of Engineering Design*, Vol. 14(3), P. 295–313, Doi: 10.1080/0954482031000091068.
- Hekkert, P. (2006), “*Design aesthetics: Principles of pleasure in design*”. *Psychology Science*, Vol.48, p.157–172.
- Hekkert Paul and Helmut Leder (2008), “*10 Product Aesthetics*”, *Product Experience*, p.259-285, <https://doi.org/10.1016/B978-008045089-6.50013-7>.
- Herminiwati, S. Waskito, C. M. H. Purwanti, P. and D. Ningsih (2015), “*Pembuatan Bahan Penyamak Nano Nabati dan Aplikasinya dalam Penyamakan Kulit*,” *Majalah Kulit, Karet, Dan Plastik*, vol. 31, no. 1, pp. 15-22.
- Hook, Natalie dan Paul, Kristin, (2013), “*Beyond The Fold: The Math, History, And Technology Behind Origami*”, *Ohio Journal Of School Mathematics*, No. 67, p. 21-26 ISSN:2472-5986.
- Kartika, DS, 2004, “*Pengantar Estetika. Rekayasa Sains*”, Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Kevin C. Francis, Levi T. Rupert, Robert J. Lang, David C. Morgan, Spencer P. Magleby & Larry L. Howell, (2014), “*From Crease Pattern to Product: Considerations to Engineering Origami-Adapted Designs*”, *Proceedings of the ASME International Design Engineering Technical Conferences & Computers and Information in Engineering Conference*

- Krisnanto Sri, Setyawan Ikhwan dan Kasiyan (2009), “Seni Kriya dan Kearifan Lokal dalam Lintas Ruang dan Waktu”, BID.ISI Yogyakarta.
- Lang, R. J. (2007). “*The Science of Origami. Physics World*”, 20(2), 30–31. Doi:10.1088/2058-7058/20/2/31.
- _____ (2017). “*Twists, Tiling, and Tessellations: Mathematical Methods for Geometric Origami*”, 1st Edition Mathematics & Statistic. ISBN 9781315157030. New York. <https://doi.org/10.1201/9781315157030>
- Li, Jing, Gong Taisheng; Xu, Haiyan, Chen, Yangyi, Huang Shaoqing; et al, (2021), “*Study on dyeing of vegetable tanned leather with indigo*”. *Journal of Physics: Conference Series*: Bristol, Vol. 1790 (1). DOI:10.1088/1742-6596/1790/1/012003.
- Ludden, G. D. S., Hekkert, P. and Schifferstein, H. N. J. (2006), “*Suprise and emotion. In: P. M. A. Desmet, M. A. Karlsson and J. van Erp (Eds.) Design and Emotion 2006*”, Göteborg: Chalmers University of Technology, p. 1-13.
- Marsudi dan Yunanto, D. (2013), “*Produk Kulit Non Alas Kaki dan Non Busana*”, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Matthew Gardiner (2015), “On the aesthetics of folding and technology: Scale, dimensionality, and materiality”, Book: *Origami* , p.635-645, DOI: 10.1090/mbk/095.2/24.
- Meloni, M., Cai, J., Zhang, Q., Sang-Hoon Lee, D., Li, M., Ma, R., Feng, J. (2021). “*Engineering Origami: A Comprehensive Review of Recent Applications, Design Methods, and Tools*”. *Advanced Science, Vol.8(13). Review2000636*. doi:10.1002/advs.202000636
- Mitchell M. Tseng, Yue Wang and Roger J. Jiao (2018), “*Modular Design*”, *The International Academy for Production Engineering* et al. (eds.), *CIRP Encyclopedia of Production Engineering*, https://doi.org/10.1007/978-3-642-35950-7_6460-4.
- Soedarso Sp, (2006), “*Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*”, Badan Penerbit: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Spradley.P. James. 1980. *Participant Observation*. Florida: Holt, Rinehart and Winston.
- Suparno Ono, Anthony D. Covington, dan Christine S. EvansJ (2008), *Teknologi Baru Penyamakan Kulit Ramah Lingkungan: Penyamakan Kombinasi Menggunakan Penyamak Nabati, Naftol Dan Oksazolidin, Teknologi Industri Pertanian*, Vol. 18(2), p. 79-84.
- Suryokusumo, Putranto, dan Wibisana. 2013. “*Bentuk Origami Modular pada Struktur Lipat*”. *Jurnal RUAS: Universitas Brawijaya*, No. 02, Vol. 11, p 26-36, ISSN 1693-3702.
- Workman, J.E., Caldwell, L.F., (2007), “*Centrality of visual product aesthetics, tactile and uniqueness needs of fashion consumers*”, *International Journal of Consumer Studies*, Vol.31, p. 589–596.
- Xio Lee and Ming Lee, (2018), “*A Review Of Origami And Its Crease Design*”, *Chinese Journal Of Theoretical And Applied Mechanics*, Vol. 50(3), P. 467-476 , Doi : 10.6052/0459-1879-18-031.

Yigit Mumcu and Halil Semih Kimzan, (2015), “*The Effect of Visual Product Aesthetics on Consumers’ Price Sensitivity*“, *Procedia Economics and Finance*, Vol. 26, p. 528 – 534.

